

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan data penginderaan jauh untuk menyadap informasi fisik lahan sebagai parameter yang digunakan dalam melakukan evaluasi lahan wisata alam panorama pesisir, dan menentukan kelas kesesuaian lahan wisata alam panorama pesisir di Kabupaten Kulonprogo dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang hasilnya berupa peta kelas kesesuaian lahan wisata alam panorama pesisir di Kabupaten Kulonprogo. SIG dalam penelitian ini berperan mulai dari memasukkan dan menyimpan data (baik berupa data spasial maupun data atribut), mengolah data (dari digitasi sampai klasifikasi), sampai dengan membuat layout peta.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari interpretasi foto udara pankromatik hitam putih skala 1:20000 dan data sekunder untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data parameter yang dapat diperoleh dari foto udara adalah tekstur tanah (turunan dari data bentuklahan), kerawanan bencana (turunan dari data bentuklahan), dan panorama pantai (didukung data lapangan). Sedangkan data parameter yang lain, yaitu data kemiringan lereng, aksesibilitas, dan jarak lahan terhadap pantai diperoleh dari peta Rupa Bumi Indonesia (RBI).

Hasil uji ketelitian interpretasi bentuklahan sebagai data yang disadap dari foto udara dengan cara interpretasi yaitu sebesar 80%. Peta kelas kesesuaian lahan wisata alam panorama pesisir diperoleh dengan melakukan tumpang-susun (*overlay*) peta-peta tematik yang digunakan sebagai parameter dalam evaluasi lahan pesisir untuk wisata alam panorama, serta melakukan kalkulasi dari harkat tiap-tiap parameter, sehingga diperoleh peta kelas kesesuaian lahan wisata alam panorama pesisir. Luas daerah penelitian sebesar 5733,4 ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian daerah berada pada kelas kesesuaian I (sangat sesuai), dengan luas 372,2 ha atau 6,5% dari seluruh daerah penelitian, kelas kesesuaian II (cukup sesuai), dengan luas 1636,6 ha atau 28,5% dari seluruh daerah penelitian, kelas kesesuaian III (agak sesuai), dengan luas 3563,2ha atau 62,2% dari seluruh daerah penelitian, kelas kesesuaian IV (tidak sesuai), dengan luas 124,8 ha atau 2,2% dari seluruh daerah penelitian, kelas kesesuaian V (sangat tidak sesuai), dengan luas 36,6 ha atau 0,6% dari seluruh daerah penelitian. Sebagian besar daerah penelitian masuk ke dalam kelas kesesuaian III (agak sesuai). Parameter yang paling signifikan mempengaruhi kelas kesesuaian lahan yaitu parameter kerawanan bencana, bila pada suatu lahan memiliki kerawanan bencana maka lahan tersebut masuk ke dalam kelas kesesuaian yang rendah. Hasil akhir dari penelitian ini adalah peta kelas kesesuaian lahan wisata alam panorama pesisir dengan skala kedetilan 1:20000.

The intention of this research is using remote sensing data to adopt land physical information as parameter which is used in doing land evaluation for coast natural scene recreation and determine land suitability class of coast natural scene recreation in Kulonprogo Regency by using Geographic Information System (GIS) which the result is suitability class map of coast natural scene recreation. The SIG's contribution in this research is starting from including and saving data (data in the form of space data and also attribute data), managing data (from digitations until classification), until making map layout.

The data which are used in this research are obtained from black and white panchromatic aerial photographic interpretation scale 1:20000 and secondary data to obtain data that are needed in this research. Parameter data which can be obtained from aerial photographic are soil texture (adopting landform data), hazard crisis (adopting landform data), and the coast scene (supported by field data). While data of other parameters, those are slope inclination data, accessibility, and land distance to coast are obtained from Indonesia Earth Appearance Map.

The result of landform interpretation correctness test as data that adopted from aerial photographic by interpretation that is equal to 80%. Suitability class map of coast natural scene recreation obtained by overlaying thematic maps which are used as parameters in land evaluation for coast natural scene recreation and also calculating each score of every parameter, so suitability class map of coast natural scene recreation is obtained. Research area is 573,4 ha. Research result indicates that some of research area at suitability class I (very suitable) broadly 372,2 ha or 6,5% from entire research area, suitability class II (suitable enough) broadly 1636,6 ha or 28,5% from entire research area, suitability class III (rather suitable) broadly 3563,2 ha or 62,2% from entire research area, suitability class IV (inappropriate) broadly 124,8 ha or 2,2% from entire research area, suitability class V (very inappropriate) broadly 36,6 ha or 0,6% from entire research area. Most of the research area is included in suitability class III (rather suitable). The most significant parameter that influencing land suitability class is hazard crisis parameter, if at one particular land has hazard crisis hence the land is included in low suitability class. The main result of this research is Suitability class map of coast natural scene recreation which is obtained by overlaying thematic map with scale of detail 1:20000.